

Presiden resmikan terminal baru Bandara Radin Inten 2

Jumat, 8 Maret 2019 08:41 WIB



Presiden Joko Widodo saat di Bandara Radin Inten 2 Lampung pada Jumat (8/3/2019). (Bayu Prasetyo)

Lampung (ANTARA) - Presiden Joko Widodo meresmikan terminal baru di Bandara Radin Inten 2, Bandar Lampung, Provinsi Lampung, sekaligus Bandara Silam Pari di Kabupaten Lubuk Linggau.

"Yang pertama, Bandara Raden Inten 2, saya tadi sudah perintahkan kepada Menteri Perhubungan yang pertama agar bandara ini paling lama dua minggu sudah ada penerbangan internasional," kata Presiden Jokowi usai peresmian di terminal Bandara Radin Inten 2 di Bandar Lampung, Jumat pagi.

Presiden juga meminta transportasi dari kota Bandar Lampung menuju bandara harus disiapkan untuk mempermudah masyarakat menuju bandara itu.

Hal itu juga dipersiapkan agar moda penunjang transportasi menuju bandara dapat mencukupi potensi pertumbuhan okupansi bandara.

"Itu sudah ada persiapan kereta bandaranya juga nanti mungkin perluasan lagi untuk terminalnya karena juga saya sudah perintahkan juga untuk ini diserahkan ke Angkasa Pura 2 agar pengelolaannya lebih cepat sehingga anggaran Kemenhub bisa konsentrasi ke bandara-bandara yang lain," ujar Presiden.

Dengan pembangunan bandara itu, Presiden berharap pergerakan ekonomi di Lampung dapat semakin pesat.



"Ya kita harapkan tempat-tempat wisata di Lampung banyak sekali, kemudian juga bisnis, investasi di Lampung juga banyak sekali. Ini akan mendukung kecepatan pertumbuhan dari Bandara Raden Inten 2 ini," ujar Presiden.

Menurut data Bandara Radin Inten, terminal baru telah dibangun sejak 2016. Luas bandara tersebut 90 hektare dengan panjang landasan 1.200 meter.

Total okupansi penumpang melalui bandara itu pada 2018 mencapai sebanyak 2,7 juta orang.

(T.B019/)

Pewartanya: Bayu Prasetyo

Editor: Nusarina Yuliasuti

Menteri BUMN sebut

Tol Trans Sumatera sebagai bukti sinergi antar-BUMN Karya

Jumat, 8 Maret 2019 08:33 WIB



Menteri BUMN Rini Soemarno dan sejumlah petinggi BUMN saat meninjau tol Trans Sumatera di Lampung, Jumat (8/3/2019). (ANTARA/M Razi Rahman)

Alhamdulillah empat tahun selesai

Bakauheni, Lampung (ANTARA) - Menteri BUMN Rini Soemarno menyatakan bahwa pembangunan Tol Trans Sumatera seperti ruas Bakauheni-Terbanggi Besar merupakan kebanggaan karena bukti terjadinya sinergi antar-BUMN Karya yang bahu-membahu menyelesaikan pembangunan ruas tol tersebut.

"Sebagai BUMN kami bangga karena (ruas Tol Bakauheni-Terbanggi Besar) ini dimulai dari nol. Bahkan pada 2015 saja dimulai dari penlok (penentuan lokasi) yang belum ada," kata Rini Soemarno saat meninjau ruas tol Bakauheni-Terbanggi Besar, tepatnya di Gerbang Tol Natar, Lampung, Jumat pagi.

Menurut dia, dari proses penlok kemudian pembebasan lahan sampai ruas tol tersebut benar-benar selesai persis sekitar empat tahun, sejak awal 2015 hingga 2019 ini.

Menteri BUMN ketika itu menyatakan bila pembangunan ruas tol tersebut bisa cepat selesai maka pembangunannya harus dilakukan bersamaan dari setiap ujung ke ujung yang lainnya.

Rini Soemarno memaparkan pembangunan ruas tol Bakauheni-Terbanggi Besar itu dilakukan oleh beberapa BUMN Karya yaitu PP, Waskita Karya, Adhi Karya, serta Wijaya Karya. "Alhamdulillah empat tahun selesai," katanya.

Rini mengakui bahwa ada sejumlah titik pembebasan lahan yang awalnya sulit, tetapi akhirnya bisa diselesaikan. Untuk itu ia mengucapkan terima kasih atas masyarakat Lampung yang mau dibebaskan lahan mereka.

Sebelumnya Kepala Badan Pengatur Jalan Tol Kementerian PUPR Danang Parikesit menyatakan empat ruas Tol Trans Sumatera yaitu ruas Bakauheni - Terbanggi Besar (Bakter) sepanjang 140,93 km, Medan - Binjai (Segmen Helvetia - Veteran) sepanjang 2,75 km, Medan - Kualanamu - Tebing Tinggi Seksi 7 sepanjang 9,1 km, dan Terbanggi Besar - Pematang Panggang - Kayu Agung sepanjang 189,2 km.

"Dua di antaranya sudah mengantongi Sertifikat Laik Operasi yaitu Jalan Tol Bakauheni - Terbanggi Besar dan Jalan Tol Medan - Kualanamu - Tebing Tinggi Seksi 7," kata Danang.

Sedangkan untuk Jalan Tol Medan - Binjai (Segmen Helvetia - Veteran), lanjutnya, masih dalam proses penerbitan Sertifikat Laik Operasi di Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian PUPR dan Jalan Tol Terbanggi Besar - Pematang Panggang - Kayu Agung dalam proses penyelesaian konstruksi.

Baca juga: [Tol Ngawi-Kertosono dibuka kembali setelah banjir surut, kecepatan dibatasi](#)

Baca juga: [Jalan tol Trans Sumatera berikan tambahan PAD](#)

Pewarta: M Razi Rahman

Editor: Risbiani Fardaniah